

ABSTRAK

Pondok pesantren mengalami pergeseran model kepemimpinan tunggal menjadi kepemimpinan kolektif. Model kepemimpinan kolektif di pondok pesantren menjadikan peran pemangku pondok pesantren menjadi ringan. Apalagi model kepemimpinan kolektif dapat menjamin berjalannya kurikulum pondok pesantren semakin optimal dari masa ke masa. Kurikulum *Takhassus* di Pondok Pesantren Darul Falah merupakan kurikulum pokok yang *mutadayin* (ahli agama). Kurikulum ini mengandung rangkaian program yang mengarahkan kegiatan belajar mengajar tersusun sistematis, berarah tujuan dan menggambarkan cita-cita ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan kurikulum *Takhassus* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, 2) Langkah-langkah model kepemimpinan kolektif kiai dalam pelaksanaan kurikulum *Takhassus*, 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat model kepemimpinan kolektif dalam pelaksanaan kurikulum *Takhassus* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi data.

Simpulan dalam penelitian ini adalah. pertama, dalam mengembangkan kurikulum *Takhassus* peran kepemimpinan kolektif melakukan: perencanaan, pembentukan struktur organisasi, memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan. Ini sesuai dengan teori fungsi manajemen. Kedua, secara fungsinya, kepemimpinan kolektif kiai di Pondok Pesantren Darul Falah sesuai dengan teori karakteristik *personality* pemimpin di lembaga Islam, dimana pencapaian di dalam teori tersebut memuat *instruktif*, *partisipatif*, *delegatif*, dan pengendalian. Faktor pendukung yaitu terdapat banyak ide dan gagasan sehingga keputusan dilakukan secara kolektif melalui musyawarah. Faktor penghambat yaitu semakin banyaknya pemikiran dapat mempengaruhi efisiensi waktu anggota dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: *Model kepemimpinan kolektif, kurikulum takhassus, Pesantren*

ABSTRACT

Islamic boarding schools experienced a shift from a single leadership model to collective leadership. The collective leadership model in Islamic boarding schools makes the role of Islamic boarding school stakeholders lighter. Moreover, the collective leadership model can ensure that the Islamic boarding school curriculum will run more optimally from time to time. The *Takhassus* curriculum at Darul Falah Islamic Boarding School is the main curriculum that is *mutadayyin* (religious experts). This curriculum contains a series of programs that direct teaching and learning activities in a systematic, goal-oriented manner and describe the ideals of Islamic teachings.

This study aims to describe: 1) Implementation of the *Takhassus* curriculum at Darul Falah Islamic Boarding School Jekulo Kudus, 2) The steps of the kiai's collective leadership model in implementing the *Takhassus* curriculum, 3) Knowing the supporting and inhibiting factors of the collective leadership model in the implementation of the *Takhassus* curriculum at Islamic Boarding Schools Darul Falah Jekulo Kudus. This research method is qualitative with a case study approach. Data collection techniques in the form of interviews, observations and document studies. The validity of the data was tested by means of triangulation of data.

Through the kiai's collective leadership model, this research produces findings in the management of the *Takhassus* curriculum. First, in developing an Islamic Education organization the role of collective leadership is to carry out: planning, forming an organizational structure, providing guidance and supervising. This is in accordance with the theory of management functions. Second, the collective leadership of the kiai at the Darul Falah Islamic Boarding School is in accordance with the theory of the personality characteristics of leaders in Islamic institutions as a function, where the achievements in the theory include instructive, participatory, delegative, and controlling. The factors supporting that there are a lot of ideas and thoughts so that the decision is made collectively through consensus. Limiting factor is the increasing number of thought can affect the efficiency of time of the members in making decisions.

Keywords: *Collective leadership model, takhassus curriculum, Islamic boarding school*

مُسْتَعْلِصُ الْبَعْثٌ

وَشَهَدَ الْمُهَمَّهُ الْإِسْلَامِيُّ تَحْلُّاً فِي مُبَرِّجٍ قَلْبِيٍّ وَاحِدٍ إِلَى الْقِبَلَةِ الْجَمَاعِيَّةِ بِالْأَمْعَادِ الْإِسْلَامِيِّ يَسْجُنُهُ دُورُ أَصْرَحِ الْمُصْلَحَةِ فِي الْمُعْدِدِ الْإِسْلَامِيِّ خَدْفِيقَهُ لَاسْرِيَّاهُ يُمْكِنُ لِيَهُ دُورُ الْقِبَلَةِ الْجَمَاعِيَّةِ أَنْ يَتَحَمَّلَ إِذَا رَجَعَ الْجَرِيَّةِ الْمُرَسَّاةِ فِي الْمُعْدِدِ الْإِسْلَامِيِّ مَعْمُورُ الْوَقْتِ. وَمَنْعِذُ الْجَرِيَّةِ الْمُرَسَّاةِ فِي الْمُعْدِدِ دَارُ الْفَلَاحِ هُوَ الْمُنْجَحُ الْإِسْلَامِيُّ لِعَشْرِيَّهِ مُنْكَبِيَّ التَّدْبِيَّةِ. يَسْجُنُهُ هَذَا الْمُنْجَحُ بَوْهِيَّهُ الْبَلَاجِ الْعَلَيِّ يَسْجُنُهُ حَلْقَهُ السُّلْطَانِيِّ وَالْمَعْنَيِّ بِشَيْبِ الْمُنْجَحِيِّ مُنْجَحَهُ الْأَهْدَافِ وَصَوْبِيرِ الْغَرَامِ الْعَلَلِيِّ الْمُلْكِيِّ الْإِسْلَامِيِّ.

هذا النجع يجذب إلى الأوصاف مثلاً (1) سقفي النجع المتصعب في المعدن دار اللاح جلولاً بقوس (2) خطوط بمقدمة القبة أجماعي للقبة في سقفي متعجل المتصعب (3) إذاك العامل الداعم والمطلقة في بمقدمة القبة أجماعي للقبة في سقفي متعجل المتصعب في المعدن دار اللاح. وطريقه هذه النجع هي توجع مع اثنين دراسة اللاح. وأسلوب جمع العينات هي المفلترة والملاحظة ودراسة الواقعية. واضح طرق صحة العينات تم على ملء تسيير العينات.

الكلمات الأساسية: تموذج القيادة الجماعية للعائد، المنهج التخصصي، المعهد الإسلامي